



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2024**



**DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2025**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan suatu perwujudan salah satu indikator (tolak ukur) dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) dan berkaitan dengan Kinerja Instansi Pemerintah dalam memberikan pelayanan prima serta menyampaikan pertanggung jawaban kinerja Pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini secara garis besar berisikan tentang informasi mengenai rencana Kinerja dan capaian kinerja yang telah dilakukan dalam Tahun Anggaran 2024 yang mengacu kepada rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Disisi lain, dalam konteks system manajemen mutu, laporan kinerja merupakan bagian dalam mewujudkan akuntabilitas Pengelolaan Mutu Kelembagaan. Disamping itu penyusunan LKIP merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperkuat oleh Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014.

Penyusunan LKIP ini telah diupayakan secara optimal, namun masih disadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu masukan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan ditahun yang akan datang.

Akhir kata semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.



Ba'a, 21 Januari 2025
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao

The image shows an official circular stamp of the Kabupaten Rote Ndao government. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the name 'Hermanus Haning, S.Pt' is printed in bold, followed by the title 'Pembina Utama Muda' and the NIP number '19770720 200003 1 006'.

Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 19770720 200003 1 006

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2024.

Pencapaian kinerja sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 terdiri atas 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6 = (5/4)x100	7
Meningkatnya Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	3,32	3,16	95,18	Sangat Tinggi
Capaian Indikator Kinerja Tujuan					95,18	Sangat Tinggi
Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Ternak Besar	Ekor	101.415	101.251	99,84	Sangat Tinggi
	Populasi Ternak Kecil	Ekor	144.492	144.377	99,92	Sangat Tinggi
	Populasi Ternak Unggas	Ekor	118.429	118.310	99,90	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran					99,89	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA					98,71	Sangat Tinggi

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 sebesar 98,71% atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian yaitu :

1. Capaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Produksi Peternakan sebesar 95,18% atau dikategorikan Sangat Tinggi”, dan
2. Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatnya Populasi Ternak” sebesar 99,89% atau dikategorikan “Sangat Tinggi”.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2024 sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata Yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan***”.
- 2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya-upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao;
- 3) Adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dengan seluruh stacholder dalam rangka memajukan bidang peternakan di Kabupaten Rote Ndao.
- 4) Dukungan fasilitasi dan pembinaan serta monitoring/evaluasi dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam rangka peningkatan bidang peternakan; dan
- 5) Tersedianya bantuan bibit ternak dan sarana prasarana peternakan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, dalam pencapaian kinerja tahun 2024 masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat ekstensif;
2. Invasi gulma (pohon duri/acacia leucatica dan cromolena odorata) menyebabkan padang penggembalaan semakin sempit;
3. Tingkat morbiditas dan kematian ternak (mortality rate) masih tinggi;

4. Pemotongan ternak masih dilakukan di luar rumah potong hewan/tempat pemotongan hewan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat petani peternakan bagaimana sistem beternak yang baik dan benar
2. Peningkatan Pakan Ternak melalui kebun hijauan makanan ternak dengan penebasan pohon duri
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan
4. Pendidikan Penerapan Teknologi Peternakan bagi Aparatur/ Peternak.

Dalam pencapaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 12.209.209.876,- (*Dua Belas Milyard Dua Ratus Sembilan Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp.11.960.912.141,- (*Sebelas Milyard Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Seratus Empat Puluh Satu Rupiah*) atau sebesar 97,97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar Rp. 248.297.735,- (*Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 2,03% atau dikategorikan **Efisien**. Dengan capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Produksi Peternakan** sebesar 98,18% terhadap realisasi anggaran sebesar **98,70%** menunjukkan Tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 0,96% atau berada pada nilai rasio ≤ 1 sehingga dikategorikan **Kurang Efektif** dan rata-rata capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Populasi Ternak** sebesar 99,89% terhadap realisasi anggaran **98,70%** menunjukkan Tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar **1,01%** atau berada pada nilai rasio ≤ 1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

Pencapaian kinerja tahun 2024 senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada bulan-bulan yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan di akhir tahun ini.

Ba'a, 21 Januari 2025
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao



Hernandus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 19770720 200003 1 006

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Iktisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	3
D. Dasar Hukum	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024	17
B. Indikator Kinerja Utama	23
C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	26
B. Capaian Kinerja	29
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	32
D. Kinerja Keuangan	48
BAB IV PENUTUP	54
LAMPIRAN – LAMPIRAN	55
1. Verifikasi Level 1 LKIP Tahun 2024	
2. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024	
3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024	
4. Rencana Aksi Tahun 2024	
5. Pohon Kinerja Tahun 2024	
6. Indikator Kinerja Utama	
7. SOP Penyusunan LKIP	
8. Surat Keputusan Team Penyusun LKIP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan Jenis Kelamin	7
Tabel 1.2	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	8
Tabel 1.3	Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil	8
Tabel 1.4	Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya	13
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	24
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024	25
Tabel 3.1	Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja	28
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024	29
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun Anggaran 2024 ..	31
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Produksi Peternakan	33
Tabel 3.5	Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pencapaian Kinerja Tujuan Meningkatnya Produksi Peternakan	36
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Populasi Ternak	38
Tabel 3.7	Populasi Ternak Besar di Kabupaten RN Tahun 2024	40
Tabel 3.8	Populasi Ternak Kecil di Kabupaten RN Tahun 2024	42
Tabel 3.9	Populasi Ternak Unggas di Kabupaten RN Tahun 2024	44
Tabel 3.10	Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Peternakan	47
Tabel 3.11	Realisasi Keuangan Dinas Peternakan Kabupaten RN	49
Tabel 3.12	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao	6
Gambar 3.1. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024	30
Gambar 3.2. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024	31
Gambar 3.3. Tren Nilai Produksi Peternakan Tahun 2022 - 2024	34
Gambar 3.4. Tren Populasi Ternak Besar Tahun 2022 - 2024	41
Gambar 3.5. Tren Populasi Ternak Kecil Tahun 2022 - 2024	43
Gambar 3.6. Tren Populasi Ternak Unggas Tahun 2022 - 2024	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

7erselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan.

1. Maksud

Adapun Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah untuk :

- a. Menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan;
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Tahun Anggaran 2024 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut :

- a. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama tahun 2024.
- b. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

- c. **Aspek penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. Gambaran Umum.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 39 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Daerah Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

Dinas Peternakan mempunyai tugas pokok membuat dan merumuskan kebijakan teknis bidang Peternakan dan kesehatan hewan, yang meliputi kesekretariatan, prasarana dan sarana, perbibitan dan produksi, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, agribisnis dan penyuluhan peternakan, serta UPT berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk terwujudnya pembangunan peternakan yang tangguh berbasis sumber daya lokal.

2. Fungsi.

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan operasional Dinas Peternakan;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di Dinas Peternakan;
- c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Dinas Peternakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi.

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan unsur Staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas; Sekretaris yang didukung oleh 1 (satu) Kepala Sub Bagian yang berfungsi sebagai *supporting staf*, yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; Bidang-bidang yaitu Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan; Bidang Perbibitan dan Produksi ; Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Bidang Agribisnis dan Penyuluhan Peternakan, yang didukung oleh 8 (delapan) Jabatan Fungsional yaitu Perencana Ahli Muda, Analis Keuangan Pusat dan Daerah, Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda, Teknik Pengairan Ahli Muda, Dokter hewan Karantina Ahli Muda, Medik Veteriner Ahli Muda, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a. Susunan Organisasi.

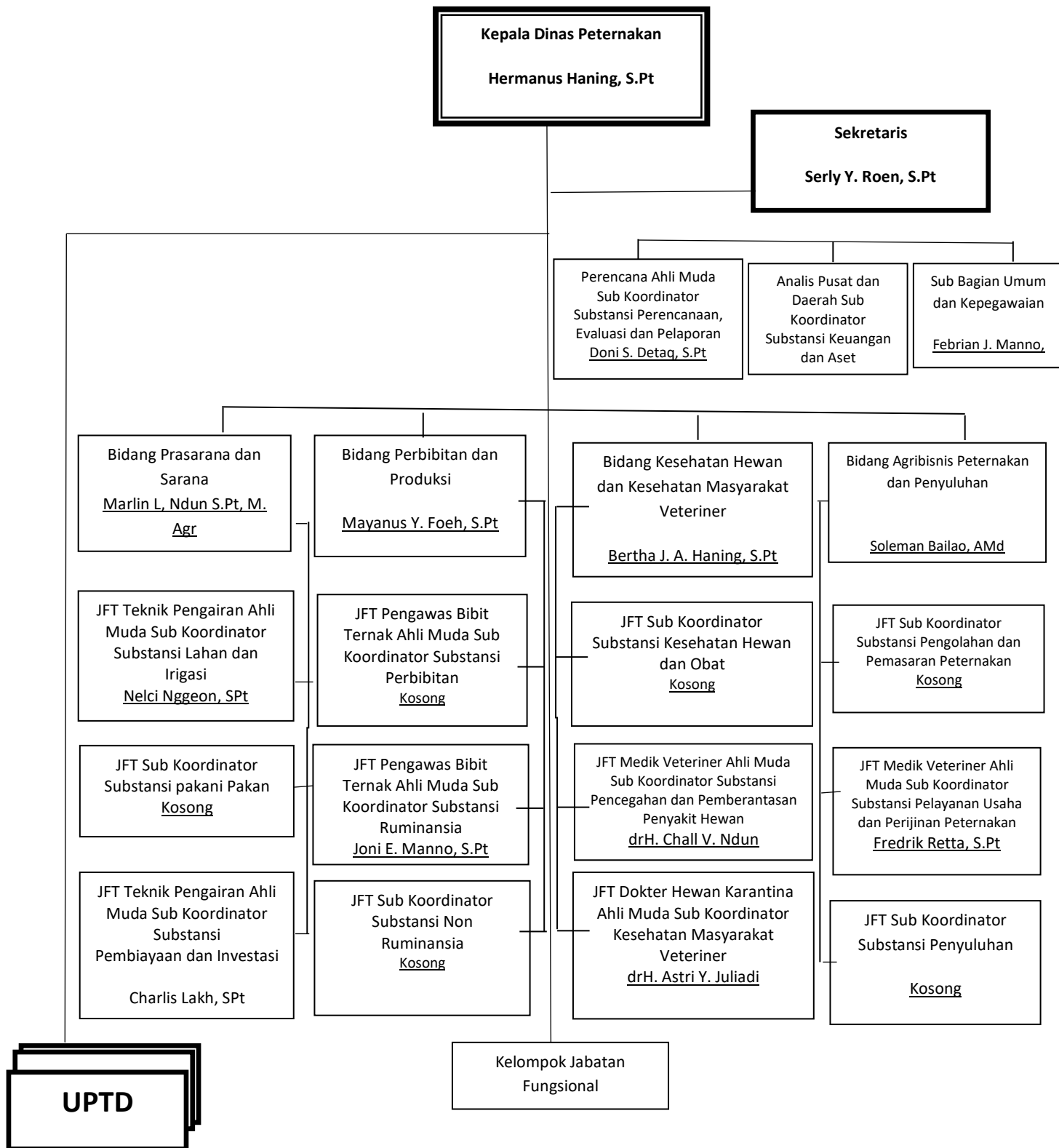
Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagaimana di maksud dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 40 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari :

1. Kepala Dinas (terisi);
2. Sekretaris (terisi);
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (terisi);
4. JFT Analis Keuangan Pusat dan Daerah (terisi);
5. JFT Perencana Ahli Muda (terisi);
6. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan (terisi);
7. JFT Teknik Pengairan Ahli Muda (terisi);
8. JFT Sub Koordinator Substansi Pakan (kosong);

9. JFT Teknik Pengairan Ahli Muda (terisi);
10. Kepala Bidang Perbibitan dan Produksi (terisi);
11. JFT Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda (terisi);
12. JFT Sub Koordinator Substansi Non Ruminansia (kosong);
13. JFT Sub Koordinator Substansi Perbibitan (kosong);
14. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (terisi);
15. JFT Sub Koordinator Substansi Kesehatan Hewan dan Obat (kosong);
16. JFT Medik Veteriner Ahli Muda (terisi);
17. JFT Dokter Hewan Karantina Ahli Muda (terisi);
18. Kepala Bidang Agribisnis dan Penyuluhan Peternakan (terisi);
19. JFT Sub Koordinator Substansi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (kosong);
20. JFT Medik Veteriner Ahli Muda (terisi);
21. JFT Sub Koordinator Substansi Penyuluhan (kosong).

Gambar 1.1.
Susunan Organisasi Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao



Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

4. Sumber Daya Manusia.

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 54 (lima puluh empat) orang yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) orang laki-laki dan 17 (tujuh belas) orang perempuan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan Ruang	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	IV/c	Pembina Utama Muda	1	0	1
	IV/b	Pembina Tk I	0	1	1
	IV/a	Pembina	0	2	2
<i>Jumlah Golongan IV</i>			<i>1</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
2	III/d	Penata Tk.I	7	4	11
3	III/c	Penata	5	1	6
4	III/b	Penata Muda Tk.I	12	4	16
6	III/a	Penata Muda	9	4	13
<i>Jumlah Golongan III</i>			<i>35</i>	<i>14</i>	<i>49</i>
6	II/d	Pengatur Tk.I	0	0	0
	II/c	Pengatur	1	1	2
7	II/b	Pengatur Muda Tk I	0	0	0
<i>Jumlah Golongan II</i>			<i>1</i>	<i>1</i>	<i>2</i>
TOTAL			37	18	55

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 54 (lima puluh empat) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 3 (tiga) orang, golongan III sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang dan golongan II sebanyak 2 (dua) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	S2	0	1	1
2	S1	28	15	43
3	D III	3	0	3
4	SLTA/SMK	5	2	7
5	SMTSP	1	0	1
Total		37	18	55

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 54 (lima puluh empat) orang terdiri dari pendidikan S2 berjumlah 1 (satu) orang, S1 berjumlah 41 (empat puluh satu) orang dan D III berjumlah 3 (tiga) orang SMA berjumlah 9 (sembilan) orang.

Susunan kepegawaian pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3.
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

No	Nama	Jabatan / Golongan Ruang
1	Hermanus Haning, S.Pt	Kepala Dinas
	NIP. 19770720 200003 1 006	IV/c
2	Sherly Y. Roen, S.Pt	Sekretaris
	NIP. 19741229 199903 2 005	IV/b
3	Marlin L. Ndun, S.Pt, M. Agr	Kabid Prasarana dan Sarana Peternakan
	NIP. 19790317 200501 2 015	IV/a
4	Bertha J. A. Haning, S.Pt	Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
	NIP. 19730621 201001 2 002	IV/a

5	Maryanus Y Foeh, S.Pt NIP. 19770320 201101 1 002	Kabid Perbibitan dan produksi III/d
6	Soleman Bailao, Amd NIP. 19780908 200604 1 016	Kabid Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan III/d
7	Febrian J. Manno, S.Pt NIP. 19770217 199703 1 004	Kasubag Umum dan Kepegawaian III/d
8	Fredrik Retta, S.Pt NIP. 19730227 200604 1 015	Medik Veteriner Ahli Muda III/d
9	Joni E. Manno, S.Pt NIP. 19730111 200701 1 018	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda III/d
10	Marlise T. Adam, SE NIP. 19740328 200701 2 014	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah III/d
11	Charles Lakh, S.Pt NIP. 19780718 200701 1 017	Teknik Pengairan Ahli Muda III/d
12	drh. Astri Y. Juliadi NIP. 19840116 200904 2 009	Dokter hewan Karantina Ahli Muda III/d
13	Doni S. Detaq, S.Pt NIP. 19750317 201001 1 019	Perencana Ahli Muda III/d
14	Nelci Nggeon, S.Pt NIP. 19850329 201101 2 002	Teknik Pengairan Ahli Muda III/d
15	Drh. Challa V. Ndun NIP. 19890106 201501 2 015	Medik Veteriner Ahli Muda III/d
16	Jufrianus Kanajara, SST NIP. 19770610 201101 1 012	Pelaksana III/c
17	Orias Nadek, SE NIP. 19690717 200604 1 009	Pelaksana III/c
18	Selfince Y. Patola, S.Pt NIP. 19820915 201503 2 003	Pelaksana III/c
19	Bastian Djami, SST NIP. 19840703 200701 1 002	Pelaksana III/c
20	Lexian M. Daud, Amd NIP. 19720609 200501 1 004	Pelaksana III/c
21	Jhon C. Lidik, Amd NIP. 19720627 200701 1 027	Pelaksana III/c
22	Luisa R. A. Bartels, SH NIP. 19780224 200604 2 013	Pelaksana III/b
23	Refithon Bolla, SST NIP. 19811022 200501 1 003	Pelaksana III/b
24	Drh. Ellen Fanggi, SKH NIP. 19930808 202012 2 003	Pelaksana III/b

25	Drh. Heman M. Nabunome, SKH NIP. 19900525 202012 1 005	Pelaksana III/b
26	Semy S. Muskanan, SST NIP. 19690326 200701 1 019	Pelaksana III/b
27	Jakob Daniel Ndun, SST NIP. 19761212 200701 1 014	Pelaksana III/b
28	Paultje O. Lekatompes, SST NIP. 19791012 200012 1 002	Pelaksana III/b
29	Semi J. Elimanafe, SST NIP. 19780109 200701 1 011	Pelaksana III/b
30	drh. Derry H. Saek, S.KH NIP. 199202052022031004	Pelaksana III/b
31	drh. Thedyastri Pandie,, S.KH NIP. 199202052022032004	Pelaksana III/b
32	drh. Donny R.R. Padji, S.KH NIP. 199212102022031001	Pelaksana III/b
33	drh. Yeremilo H. Selly, S.KH NIP. 199302042022031001	Pelaksana III/b
34	drh. Agnes Y. Taek, S.KH NIP. 199508102022032013	Pelaksana III/b
35	Yafret Y. Manubulu, SST NIP. 19780719 200312 1 008	Pelaksana III/b
36	Frengki P. Taek, SST NIP. 19790414 200701 1 012	Pelaksana III/b
37	Melyaki Djami, SST NIP. 19860515 200701 1 004	Pelaksana III/b
38	Bedy A. Tully, SP NIP. 19781004 200701 1 012	Pelaksana III/a
39	Oskar A. Markus, SIP NIP. 19800410 201212 1 005	Pelaksana III/a
40	Ardi Julinus Bullu, S.Pt NIP. 198707152022031002	Pelaksana III/a
41	Erwin E. Noach, S.Pt NIP. 199005292022031003	Pelaksana III/a
42	Tince A. Ndun, S.Pt NIP. 199006142022032002	Pelaksana III/a
43	Olvin E. Zacharias, SST NIP. 199010282022032007	Pelaksana III/a
44	Wulan S. Omay, S.Pt NIP. 199203042022032004	Pelaksana III/a
45	Agustina D. Nuha NIP. 19830817 200701 2 008	Pelaksana III/a
46	Mody S. Th. Messakh NIP. 19720304 200604 1 027	Pelaksana III/a

47	Oktovianus Toumeluk NIP. 19771013 200604 1 016	Pelaksana III/a
48	Stefanus N. Feoh NIP. 19671223 200604 1 006	Pelaksana III/a
49	Yermias Mooy NIP.19761218 200701 1 013	Pelaksana III/a
50	Bernabas Mbura NIP. 19780515 200701 1 030	Pelaksana III/a
51	Jenny D. T. Penna NIP. 19820126 201212 2 001	Pelaksana II/c
52	Orkastom Manubulu NIP. 19831002 200701 1 002	Pelaksana II/c
53	Drh. Joel C. Laisibey NIP. 19900623 202321 1 018	X
54	Drh. Marisa Aplugi, SKH 19950117 202321 2 030	X
55	Drh. Satria Kristo Frans NIP. 19940505 202321 1 029	X

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 8 (delapan) orang dan Tenaga Kontrak Khusus (Dokter Hewan) sebanyak 2 (dua) orang.

5. Sarana Prasarana.

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas sebanyak 19 (sembilan belas) unit yang terdiri dari 1 (satu) unit kendaraan roda empat dan 18 (delapan belas) unit kendaraan roda dua yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten Rote Ndao. Adapun perincian peruntukan dan pendistribusiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kendaraan Bermotor Roda Empat, yaitu 1 unit Pick Up Nomor Polisi DH 9930 YU untuk kendaraan operasional IB yang saat ini.
- 2) Kendaraan Bermotor Roda Dua, terdiri dari :

No	Merk/Tipe	No. Polisi	Pemegang
1.	Pick Up/APV	DH 9930 YU	Sherly Y. Roen, S.Pt
2.	Honda/Supra X	DH 5392 G	Semy S. Muskanan, SST
3.	Honda/Mega Pro	DH 5772 YU	Paultje O. Lekatompes, SST
4.	Honda/Supra X	B 6063 SQG	Marlin F. Mboeik, SPt
5.	Honda/Revo	DH 5904 YU	Yermintho Balukh, SPt
6.	Honda/Supra X	DH 3115 AW	Bernabas Mbura
7.	Honda/Revo	DH 5829 YU	Fredrik Retta, SPt
8.	Honda/Revo	DH 5828 YU	Drh. Astri Y. Juliadi
9.	Honda/Revo	DH 5714 G	Joni E. Manno, SPt
10.	Honda/Mega Pro	DH 5771 YU	Charles Lakh, SPt
11.	Honda/Mega Pro	DH 5713 G	Jhon Elimanafe, SST
12.	Honda/Supra Fit	DH 5637 YU	Doni S. Detaq, SPt
13.	Honda/Supra X	B 6044 SQO	Hendrik I. Letik, SST
14.	Honda/Mega Pro	DH 5731 G	Abraham M. Tully
15.	Honda/Supra Fit	DH 5131 G	Olwan H. Poy, SST
16.	Suzuki Thunder	B 6062 SQT	Jhon C. Lidik, Amd
17.	Honda/Revo	DH 5893 YU	Soleman Bailao, Amd
18.	Honda/Supra Fit	DH 5769 YU	Febrian J. Manno, SST
19.	Honda/Supra Fit	DH 5130 YU	Nelci Nggeon, SPt

b. Peralatan Kantor dan Aset lainnya.

Sarana prasarana kedinasan berupa peralatan kantor dan aset seperti mebelair, mesin tik, komputer dan lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Peternakan sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya

Jenis Barang / Nama Barang	Merk/ Type	Jumlah	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Printer		7 unit	Baik
Speaker	Wireles PERFECT	1 unit	Baik
Camera	Canon	1 unit	Baik
Infokus		1 unit	Baik
AC	Panasonic	2 unit	Baik, Rusak
Laptop	Acer, Toshiba, Lenovo	7 unit	Baik
Komputer	Lenovo	4 unit	Rusak
Meja Biro	Kayu/Besi	5 unit	Baik
Lemari Arsip	Kayu	1 unit	Baik
Kursi	Kayu/Besi	53 unit	Baik
Kursi Lipat	Besi	24 unit	Baik

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024

D. Dasar Hukum.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024;

8. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao; dan
9. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 14 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

E. Sistematika Pelaporan.

LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum, dasar hukum, dan sistematika penyusunan LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024.

A. Latar Belakang.

Menguraikan mengenai ketentuan yang melandasi penyusunan LKIP

B. Maksud Dan Tujuan.

Menjelaskan dalam rangka maksud disusunnya LKIP dan tujuan yang diharapkan dari penyusunan LKIP.

C. Gambaran Umum.

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengenai tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana organisasi.

D. Dasar Hukum.

Menjelaskan mengenai peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan LKIP.

E. Sistematika Laporan.

Menjelaskan mengenai sistematika penyusunan LKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024

Pada bagian ini disajikan gambaran mengenai Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Menguraikan mengenai definisi dari visi dan mengungkapkan pernyataan visi Pemerintah beserta kandungan maknanya.

b. Misi

Menjelaskan mengenai definisi dari misi dan menguraikan mengenai pernyataan misi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Menjelaskan mengenai Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

B. Indikator Kinerja Utama.

Menjelaskan Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Formula Pengukurannya.

C. PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024.

Menguraikan sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya pada masing – masing indikator kinerja Tahun Anggaran 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Menyajikan metode dan hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator sasaran dan hasil evaluasi yaitu dengan perbandingan target dan realisasi, perbandingan realisasi tahun sebelumnya dan tahun akhir RENSTRA.

B. Capaian dan Analisi Capaian Kinerja

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2024 beserta rincian belanja per-program.

C. Evaluasi dan Analisis

Menyajikan ringkasan evaluasi dan capaian analisis kinerja berdasarkan aspek.

D. Kinerja Keuangan

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2024 beserta rincian belanja program.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari LKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

 erencanaan Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024.

RENSTRA Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang

mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya.

1. Pernyataan Visi dan Misi :

a. Visi.

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019 - 2024, yaitu: “***Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***”.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna :

• **BERTUMBUH :**

- Maju : meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup

sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

- **MAKMUR / SEJAHTERA :**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.
- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.

- **TAAT :**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.

- **BERSAHABAT :**

- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
- Terbuka yang di dukung dengan atmosfir kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

b. Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan

seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahannya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan”**, sebagai upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government*) dan bersih (*clean government*) serta kualitas kebijakan pelayanan publik yang unggul, mampu melaksanakan percepatan implementasi reformasi birokrasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan agar tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan di bidang organisasi dan tata laksana melalui peningkatan kapasitas kinerja aparatur pemerintah daerah yang professional dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah : **“Meningkatnya kontribusi pariwisata pertanian dan perikanan”**.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi

serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao yakni : ***“Meningkatnya produksi peternakan”***.

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao antara lain : ***“Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi peternakan”***. antara lain :

1. Pemanfaatan Iptek
2. Meningkatkan pembibitan dan pengembangan ternak serta pakan ternak
3. Program dan Kegiatan.

Untuk mencapai Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao, maka Program dan Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan dari program ini meliputi :

- 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - b) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD.
- 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
 - a) Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - a) Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - b) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - c) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

- a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan, Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan;
 - b) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
Kegiatan dari program ini meliputi :
 - 1) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota;
 - a) Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman.
 - 2) Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil.
 - 3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak;
- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
Kegiatan dari program ini meliputi :
 - 1) Pembangunan Prasarana Pertanian;
 - a) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
- d. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota;

- a) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota;
- 2) Pengelolaan Pelayanan jasa Laboratorium dan jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a) Penyediaan Pelayanan jasa Medik Veteriner
- 3) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
 - a) Pengawasan dan Peredaran Hewan dan Produk Ternak.
- e. Program Perizinan Usaha Pertanian.
 - 1) Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan.
 - a) Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan;

B. Indikator Kinerja Utama.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*)

Sasaran	Indikator		Formula Pengukuran
Meningkatnya produksi peternakan		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Peternakan Tahun n-Jumlah Produksi Peternakan Tahun (n-1) / Jumlah Produksi Peternakan Tahun (n-1)
Meningkatnya populasi ternak		Populasi ternak Besar Populasi ternak Kecil Populasi Ternak Unggas	Jumlah Populasi Ternak Besar Tahun n Jumlah Populasi Ternak Kecil Tahun n Jumlah Populasi Ternak Unggas Tahun n

C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh organisasi akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2024, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2024 dan DPA Tahun Anggaran 2024.

Adapun perjanjian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2023 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran Strategis	Satuan	Target
1	2	3	4	5
Meningkatnya Produksi Peternakan	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	3,32
		Populasi Ternak Besar	Ekor	101.415
		Populasi Ternak Kecil	Ekor	144.492
		Populasi Ternak Unggas	Ekor	118.429

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

 Laporan Kinerja Instansi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja tergambar dalam pengukuran capaian indikator kinerja sasaran melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

Pengukuran kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja atau kinerja yang seharusnya terjadi dengan target kinerja atau kinerja yang diharapkan. Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja digunakan metode sebagai berikut :

1. METODE PENGUKURAN KINERJA.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala

pengukuran ordinal baik untuk masing – masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut :

- Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas dan persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- Hasil Sedang
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.
- Hasil Rendah dan Sangat Rendah
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Anasisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut :

Realisasi kinerja	≥	Target Kinerja	: Mencapai/Melampaui Target
Realisasi kinerja	<	Target Kinerja	: Belum Mencapai Target
Realisasi kinerja	>	Target Kinerja	: Peningkatan
Realisasi kinerja	<	Target Kinerja	: Penurunan

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran yakni selisih persentase realisasi anggaran total alokasi anggaran, jika persentase efisiensi anggaran sebesar $>0\%$ maka dikategorikan **“efisiensi”**, semakin besar persentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumber daya semakin efisien, sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sebesar $\leq 0\%$ maka dikategorikan **“Kurang efisien”**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥ 1 maka dikategorikan **“Efektif”** dan sebaliknya jika nilai rasio < 1 sehingga dikategorikan **“Kurang Efektif”**.

B. Capaian Kinerja Dinas Peternakan

1. Capaian Kinerja Indikator Tujuan

Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 berdasarkan indikator kinerja tujuan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6 = (5/4)x100	7
Meningkatnya Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	3,32	3,16	95,18	Sangat Tinggi
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN					95,18	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas indikator tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mempunyai satu tujuan dengan satu indikator kinerja tujuan dengan capaian 95,18% dikategorikan sangat tinggi.

Gambar 3.1
Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024



Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 menunjukkan bahwa:

- a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Tinggi*” sejumlah 1 (satu) indikator atau 100%;
- b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sedang*” sejumlah 0 indikator atau 0%;;
- c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sedang*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%; dan

Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%

2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024, maka capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Katego ri
1	2	3	4	5	6 = (5/4)x100	7
Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak Besar	Ekor	101.415	101.251	99,84	Sangat Tinggi
	Jumlah Populasi Ternak Kecil	Ekor	144.492	144.377	99,92	Sangat Tinggi
	Jumlah Populasi Ternak Unggas	Ekor	118.429	118.310	99,90	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran				99.89	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR					99.89	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari 1 (Sasaran) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar 95.18 atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Populasi Ternak sebesar 99.89% atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Gambar 3.2
Tingkat Capaian Indikator Kinerja
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024



Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 menunjukkan bahwa:

- e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Tinggi*” sejumlah 3 (tiga) indikator atau 100%;
- f. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Tinggi*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- g. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sedang*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- h. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%; dan
- i. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tujuan

Evaluasi dan analisis capaian kinerja tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja tujuan sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja tujuan pada bagian sebelumnya.

TUJUAN
Meningkatnya Produksi Peternakan

Dalam upaya meningkatkan produksi peternakan di Kabupaten Rote Ndao maka dibutuhkan sarana dan prasarana infrastruktur produksi peternakan untuk mendukung meningkatnya produksi peternakan di Kabupaten Rote Ndao

Tabel 3.4.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Meningkatnya Produksi Peternakan

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024			Target Akhir RESNTRA 2024	% realisasi 2024 terhadap tahun 2023	% realisasi 2024 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	3,25	3,28	3,16	95,18	3,28	97,23	96,34
Rata-Rata Capaian Kinerja						95,18	Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel di atas indikator tujuan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mempunyai satu tujuan dengan satu indikator kinerja tujuan dengan capaian 95,18% dikategorikan sangat tinggi.

1. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan

Adalah jumlah produksi peternakan tahun n dikurang jumlah produksi peternakan tahun n-1 dibagi jumlah produksi peternakan tahun n-1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Jumlah Populasi Ternak Besar	Ekor	99.548	101.251
2.	Jumlah Populasi Ternak Kecil	Ekor	140.172	144.377
3.	Jumlah Populasi Ternak Unggas	Ekor	112.675	118.310
Jumlah			341.275	363.938

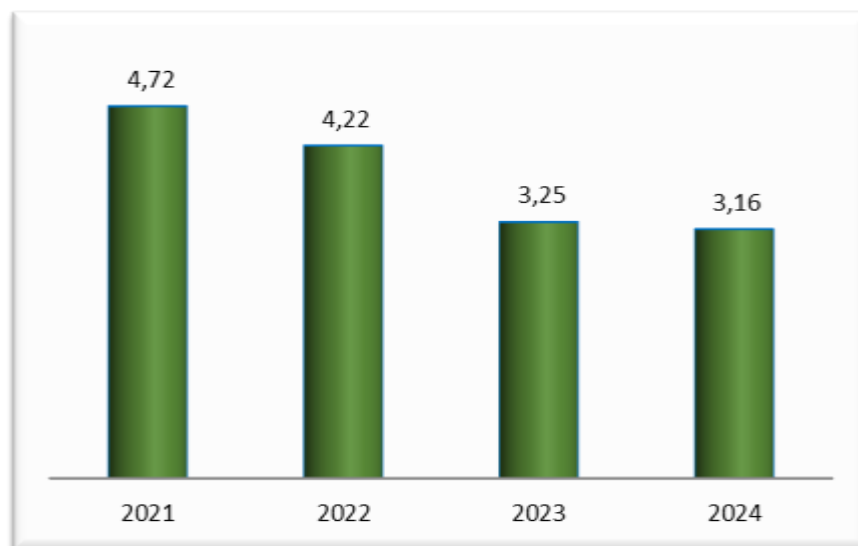
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Persentase Peningkatan Produksi Peternakan belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Persentase Peningkatan Produksi Peternakan ditargetkan sebesar 3,32% dan terealisasi sebesar 3,16% dengan capaian kinerja sebesar 95,18%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Produksi Peternakan tahun 2024 sebesar 3,16%, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 3,25%, maka menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja tahun 2024 belum melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,09% dan capaian kinerja sebesar 97,23%.

Gambar 3.3.
Tren Nilai Produksi Peternakan
Tahun 2021-2024



Sumber : Data Olahan Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao, 2024

Analisis Tren Beberapa tahun Terakhir

Tren realisasi indikator Produksi Peternakan selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami penurunan kinerja yakni periode tahun 2021 - 2024 terus mengalami penurunan capaian yang negatif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Produksi Peternakan pada tahun 2024 sebesar 3,16% apabila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 3,28%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 96,34% sehingga upaya strategis akan terus dilakukan

untuk meningkatkan capaian Kinerja Indikator Produksi Peternakan.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tujuan ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***”.
2. Adanya pendistribusian ternak babi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan populasi dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Rote Ndao.
3. Adanya dukungan dan bantuan dari Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam rangka bantuan vaksin, bantuan N2 Cair dan bibit pakan dalam rangka perbaikan pakan di Kabupaten Rote Ndao.
4. Adanya pengembangbiakan hijauan pakan ternak yakni rumput odot sebagai pakan berkualitas dalam meningkatkan produksi dan produktivitas ternak di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

- a. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat ekstensif;
- b. Invasi gulma (pohon duri/acacia leucatica dan cromolena odorata) menyebabkan padang penggembalaan semakin sempit;
- c. Tingkat morbiditas dan kematian ternak (mortality rate) masih tinggi;
- d. Pemotongan ternak masih dilakukan diluar rumah potong hewan/tempat pemotongan hewan.

Program yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Program Perizinan Usaha Pertanian dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 7.844.037.000,- (*Tujuh Milyard Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah*)

dan terealisasi sebesar Rp. 7.742.141.949,- (*Tujuh Milyard Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah*) atau sebesar 98,70%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Tujuan
Meningkatnya Produksi Peternakan

Capaian Kinerja Tujuan (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
95,18	98,70	1.30	Efisien	0.96	Kurang Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Produksi Peternakan** mencapai tingkat efisiensi sebesar 1,30% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio 0,96 sehingga dikategorikan Kurang Efektif.

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja sasaran sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

SASARAN 1

Produksi Peternakan

Produksi Peternakan adalah jumlah produksi peternakan yang dapat diukur dengan beberapa komoditi diantaranya adalah populasi ternak besar, kecil dan unggas. Populasi ternak dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain kelahiran ternak, pemasukan ternak, pemotongan ternak, pengeluaran ternak dan kematian ternak.

Dalam peningkatan populasi ternak Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao lebih memfokuskan kepada pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi dibidang peternakan. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Peternakan memberikan bantuan bibit ternak sapi, babi dan ayam serta hijauan pakan ternak (lamtoro teramba dan rumput odot) kepada masyarakat untuk dikembangkan. Masyarakat diharuskan untuk membentuk kelompok peternakan dan bantuan ini diserahkan kepada kelompok yang telah dibentuk tersebut sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ternak.

Pada tahun 2024 pemerintah melalui Dinas Peternakan melakukan pengadaan ternak Babi Landrace sebanyak 193 (Seratus Sembilan puluh tiga) ekor, Kambing Lokal 81 (Delapan Puluh Satu) ekor, Kuda Sumba Bibit sebanyak 2 (dua) ekor, Sapi Bali Bibit sebanyak 53 (lima puluh tiga) ekor yang bersumber dari dana alokasi umum (DAU) kepada masyarakat.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Populasi Ternak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024			Target Akhir RESNTRA 2024	% realisasi tahun 2024 terhadap realisasi tahun 2023	% realisasi 2024 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Jumlah Populasi Ternak Besar	Ekor	99.548	101.415	101.251	99,84	101.415	101,71	99,84
	Jumlah Populasi Ternak Kecil	Ekor	140.172	144.492	144.377	99,92	144.492	103,00	99,92
	Jumlah Populasi Ternak Unggas	Ekor	112.675	118.429	118.310	99,90	118.429	105,00	99,90
Rata-Rata Capaian Kinerja						99,89	Sangat Tinggi		

**) sumber data Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa untuk mengukur kinerja sasaran **Meningkatnya Populasi Ternak** terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Populasi Ternak Besar, Populasi Ternak Kecil dan Populasi ternak Unggas. Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1. Populasi Ternak Besar

Indikator Populasi ternak Besar adalah Jumlah Populasi Ternak Besar (Sapi, Kerbau dan Kuda) sebanyak 101.415 ekor. Populasi Ternak Besar (Sapi, Kerbau dan Kuda), berdasarkan data yang ada maka populasi ternak sapi hampir mencapai target yakni 72.901 ekor, Hal ini karena kelahiran ternak sapi bali yang baik, pelayanan kesehatan dan program inseminasi buatan yang berhasil, pencapaian ini juga didukung dengan padang penggembalaan yang memadai dan pakan yang cukup, selain itu juga pemahaman akan pemeliharaan ternak yang baik sudah dapat diterapkan oleh petani peternak dengan penyediaan makanan pada musin kemarau dengan hasil limbah pertanian yang digunakan sebagai pakan dan juga kesadaran petani peternak dalam memvaksinasi ternaknya secara berkala baik oleh probadi sendiri maupun oleh Dinas Peternakan lewat jadwal yang sudah dibuat oleh Dinas Peternakan

dalam pencegahan penyakit yang dilakukan setiap tahun minimal 1 kali. Berdasarkan data yang ada maka populasi ternak kerbau yakni 19.278 ekor, juga meningkat namun belum menyamai target yang ada. Kenaikan ini dikarenakan kelahiran ternak kerbau yang kurang baik sehingga mempengaruhi populasi, adapun pengeluaran ternak kerbau yang setiap tahun dilakukan karena kebutuhan yang dialami oleh para petani peternak baik itu untuk pendidikan anak, urusan keluarga dan lain-lain yang mempengaruhi pertumbuhan populasi. Hal ini juga karena ternak kerbau kurang tahan terhadap kemarau yang panjang sehingga kematian ternak kerbau juga tinggi, disamping itu belum adanya program pengadaan ternak kerbau ke Rote Ndao yang dilakukan baik oleh Dinas Peternakan sendiri maupun pihak swasta dalam rangka peningkatan populasi. Populasi ternak kuda yakni mencapai 9.072 ekor secara data juga meningkat namun belum capai target, namun kenaikannya tidak signifikan hal ini dikarenakan populasi ternak terbanyak hanya pada kecamatan-kecamatan tertentu, karena berkaitan dengan adat istiadat pada kecamatan tersebut bahwa setiap kesempatan atau acara adat maka ternak yang dibunuh adalah ternak kuda sehingga mempengaruhi populasi ternak kuda. Selain itu juga pengeluaran ternak kuda ke luar daerah juga cukup tinggi setiap tahunnya, sehingga untuk menekan pengeluaran ternak besar keluar daerah maka pemerintah propinsi NTT melalui dinas peternakan propinsi mengeluarkan SK Quota pengeluaran ternak besar (sapi, kerbau, kuda) tingkat propinsi untuk seluruh kabupaten kota yang ada di NTT. Hal ini bertujuan untuk menekan pengeluaran ternak antar pulau dan antar daerah keluar dari wilayah NTT.

Tabel 3.7.
Populasi Ternak Besar di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Kecamatan	Jenis Ternak		
	Sapi	Kerbau	Kuda
Rote Timur	9.210	1.358	869
Landu Leko	3.688	339	162
Pantai Baru	9.104	1.396	479
Rote Tengah	11.147	2.202	848
Rote Selatan	5.325	774	916
Lobalain	12.717	2.719	1.109
Rote Barat Laut	9.019	4.948	3.115
Rote Barat Daya	6.422	4.854	1.149
Rote Barat	5.480	688	424
Ndao Nuse	789	0	0
TOTAL	72.901	19.278	9.072

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja indikator populasi ternak besar belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 indikator kinerja populasi ternak besar ditergetkan sebesar 101.415 ekor dan terealisasi sebesar 101.251 ekor dengan capaian kinerja sebesar 99,84%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Populasi Ternak Besar tahun 2024 sebesar 101.251 ekor, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 99.548 ekor, maka menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 1.703 ekor dan capaian kinerja sebesar 101,71% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.4
Tren Populasi Ternak Besar Tahun 2021 – 2024



Analisis Tren Beberapa Tahun Terakhir

Tren realisasi indikator kinerja sasaran Populasi Ternak Besar selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2021-2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Populasi Ternak Besar tahun 2024 sebesar 101.251 ekor jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) yaitu sebesar 101.415 ekor, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 164 ekor, maka menunjukkan bahwa belum tercapai target kinerja tahun akhir renstra 2019-2024 dengan kinerja belum tercapai sebesar 99,84%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Besar.

2. Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi), populasi ternak kecil seperti kambing, dan domba secara data mengalami peningkatan namun belum mencapai target sedangkan ternak babi kurang mengalami peningkatan yang signifikan diakibatkan karena adanya serangan virus ASF pada awal tahun 2022, 2023 dan 2024

yang mengakibatkan kematian ternak babi sehingga mempengaruhi populasi ternak babi. Selain itu vaksin dari virus ASF belum ada sehingga penanganan dan pencegahan terhadap ternak babi di Kabupaten Rote Ndao belum maksimal. Sedangkan bagi ternak kambing dan domba populasi dan perkembangannya sangat baik.

Tabel 3.8
Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Kecamatan	Jenis Ternak		
	Kambing	Domba	Babi
Rote Timur	6.469	4.925	4.520
Landu Leko	2.971	1.555	1.573
Pantai Baru	9.277	4.369	8.359
Rote Tengah	4.376	613	2.853
Rote Selatan	2.752	521	3.761
Lobalain	4.175	3.122	5.450
Rote Barat Laut	9.807	4.817	10.123
Rote Barat Daya	12.475	7.487	14.880
Rote Barat	5.336	1.052	4.674
Ndao Nuse	880	229	974
TOTAL	58.518	28.691	57.168

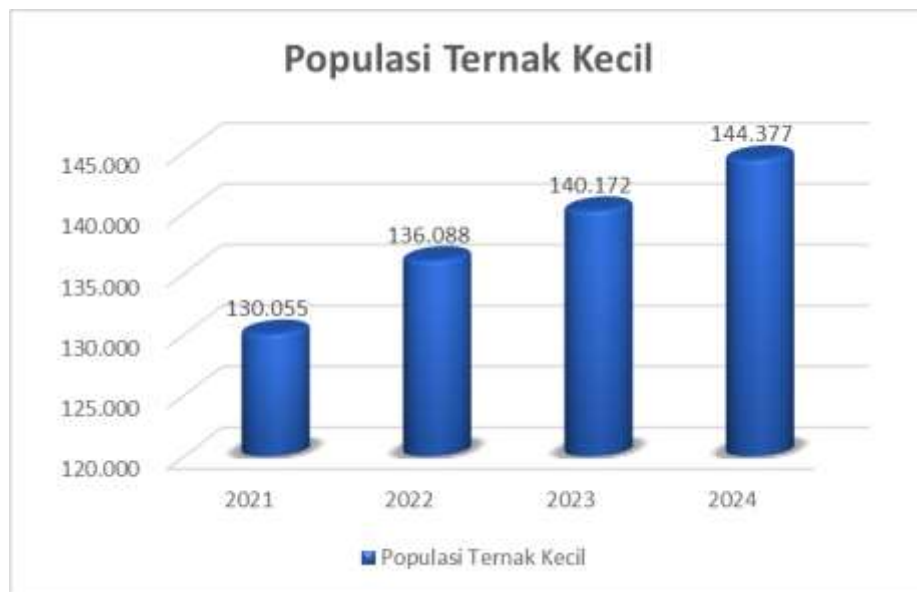
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja indikator populasi ternak kecil belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 indikator kinerja populasi ternak kecil ditargetkan sebesar 144.492 ekor dan terealisasi sebesar 144.377 ekor dengan capaian kinerja sebesar 99,92%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Populasi Ternak Kecil tahun 2024 sebesar 144.377 ekor, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 140.172 ekor, maka menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 4.205 ekor dan capaian kinerja sebesar 103,00% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.5
Tren Populasi Ternak Kecil Tahun 2022 – 2024



Analisis Tren Beberapa Tahun Terakhir

Tren realisasi indikator kinerja sasaran Populasi Ternak Kecil selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2021-2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Populasi Ternak Kecil tahun 2024 sebesar 144.377 ekor jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) yaitu sebesar 144.492 ekor, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 115 ekor, maka menunjukkan bahwa belum tercapai target kinerja tahun akhir renstra 2019-2024 dengan kinerja belum tercapai sebesar 99,92%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Kecil.

3. Populasi Ternak Unggas (Ayam Buras dan Ayam Ras), populasi ternak unggas secara data mengalami peningkatan, hal ini karena tidak adanya penyakit ternak unggas, sehingga ternak unggas dapat berkembang dengan baik.

Gambaran Produksi Peternakan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Kecamatan	Jenis Ternak	
	Ayam Buras	Ayam Ras
Rote Timur	5.918	669
Landu Leko	3.898	669
Pantai Baru	17.650	3.481
Rote Tengah	11.921	669
Rote Selatan	8.137	669
Lobalain	7.127	2.182
Rote Barat Laut	23.153	268
Rote Barat Daya	19.340	669
Rote Barat	7.720	564
Ndao Nuse	3.570	134
TOTAL	108.335	9.975

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja indikator populasi ternak Unggas belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 indikator kinerja populasi ternak kecil ditergetkan sebesar 118.429 ekor dan terealisasi sebesar 118.310 ekor dengan capaian kinerja sebesar 99,90%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Populasi Ternak Unggas tahun 2024 sebesar 118.310 ekor, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 112.675 ekor, maka menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 5.635 ekor dan capaian kinerja sebesar 105,00% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.6
Tren Populasi Ternak Unggas Tahun 2022 – 2024



Analisis Tren Beberapa Tahun Terakhir

Tren realisasi indikator kinerja sasaran Populasi Ternak Unggas selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2021-2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Populasi Ternak Unggas tahun 2024 sebesar 118.310 ekor jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) yaitu sebesar 118.429 ekor, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 119 ekor, maka menunjukkan bahwa belum tercapai target kinerja tahun akhir renstra 2019-2024 dengan kinerja belum tercapai sebesar 99,90%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Unggas.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Populasi Ternak** Tahun Anggaran 2024 sebesar **99,89%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut :

1. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ **Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan**”.
2. Adanya pendistribusian ternak babi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan populasi dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Rote Ndao.
3. Adanya dukungan dan bantuan dari Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam rangka bantuan vaksin, bantuan N2 Cair dan bibit pakan dalam rangka perbaikan pakan di Kabupaten Rote Ndao.
4. Adanya pengembangbiakan hijauan pakan ternak yakni HPT Lahan Kering sebagai pakan berkualitas dalam meningkatkan produksi dan produktivitas ternak di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

- a. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat ekstensif;
- b. Invasi gulma (pohon duri/acacia leucatica dan cromolena odorata) menyebabkan padang penggembalaan semakin sempit;
- c. Tingkat morbiditas dan kematian ternak (mortality rate) masih tinggi;
- d. Pemotongan ternak masih dilakukan diluar rumah potong hewan/tempat pemotongan hewan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat petani peternakan bagaimana sistem beternak yang baik dan benar
2. Peningkatan Pakan Ternak melalui kebun hijauan makanan ternak dengan penebasan pohon duri

3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan
4. Pendidikan Penerapan Teknologi Peternakan bagi Aparatur / Peternak.

Program yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Program Perizinan Usaha Pertanian dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 7.844.037.000,- (*Tujuh Milyard Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 7.742.141.949,- (*Tujuh Milyard Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah*) atau sebesar 98,70%

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Produksi Peternakan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
99,89	98,70	1,30	Efisien	1,01	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Populasi Ternak** mencapai tingkat efisiensi sebesar 1,30% atau dikategorikan efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi

anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan efisien.

D. Kinerja Keuangan

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Dalam meningkatkan produksi peternakan, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Transfer dan Belanja Tak Terduga yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengelolaan Anggaran pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan belanja yang dijabarkan melalui target dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Realisasi Anggaran

Adapun realisasi keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.11
Realisasi Keuangan
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	4.365.172.876	4.218.770.192	96,95
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	73.823.000	72.328.000	97,97
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50.000.000	48.620.000	97,24
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	23.823.000	23.708.000	99,52
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.034.434.876	3.894.247.595	96,53
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.968.434.876	3.828.787.595	96,48
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	66.000.000	65.460.000	99,18
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	4.200.000	4.200.000	100
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	4.200.000	4.200.000	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	146.115.000	146.114.867	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.000.000	25.000.000	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.900.000	9.900.000	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	111.215.000	111.214.867	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.000.000	40.821.800	90,72
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	45.000.000	40.821.800	90,72
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	61.600.000	61.057.930	99,12

	Pemerintahan Daerah			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	60.000.000	59.457.930	99,10
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.600.000	1.600.000	100
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.044.000.000	1.043.613.000	99,96
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab./Kota	944.000.000	943.613.000	99,96
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	944.000.000	943.613.000	99,96
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kab./Kota	60.000.000	60.000.000	100
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	60.000.000	60.000.000	100
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Kab./Kota	40.000.000	40.000.000	100
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	40.000.000	40.000.000	100
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	4.400.000.000	4.385.837.344	99,68
	Pembangunan Prasarana Pertanian	4.400.000.000	4.385.837.344	99,68
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	4.400.000.000	4.385.837.344	99,68
IV	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	2.299.175.000	2.211.909.605	96,20
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab./Kota	579.000.000	497.970.000	86,01

	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	579.000.000	497.970.000	86,01
	Pengelolaan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.715.175.000	1.708.959.605	99,64
	Penyediaan Pelayanan jasa Medik Veteriner	1.715.175.000	1.708.959.605	99,64
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	5.000.000	4.980.000	99,60
	Pengawasan dan Peredaran Hewan dan Produk Ternak	5.000.000	4.980.000	99,60
V	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	100.862.000	100.782.000	99,92
	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	100.862.000	100.782.000	99,92
	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	100.862.000	100.782.000	99,92

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao TA. 2024

Berdasarkan tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 12,209,209,876,- (*Dua Belas Milyard Dua Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 11,960,912,141,- (*Sebelas Milyard Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Seratus Empat Puluh Satu Rupiah*) atau sebesar 97,97% terdiri dari :

- a. Belanja Operasi Rp. 11.948.712.141,-
- b. Belanja Modal Rp. 12.200.000,-
- c. Belanja Transfer Rp. 0,-
- d. Belanja Tak Terduga Rp. 0,-

2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja.

Adapun gambaran efisiensi dan efektifitas anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.12
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran Strategis	Capaian Kinerja Indikator Tujuan (%)	Capaian Kinerja Tujuan (%)	Capaian Kinerja Indikator Sasaran (%)	Capaian Kinerja Sasaran (%)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efisiensi Kinerja				Tingkat Efektifitas Kinerja	
								Pagu (Rp)	Realisasi		Tingkat Efisiensi Kinerja		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Tujuan Terhadap % Realisasi Keuangan	Rasio % Capaian Kinerja Sasaran Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
									Jumlah (Rp)	%	Jumlah (Rp)	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9 - 10	13	14	15 = 5 / 11	16 = 7 / 11	17
Meningkatnya Produksi Peternakan		1. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan (%)	95,18	95,18			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan	7.844.037.000	7.742.141.949	98,70	101.895.051	1,30	Efisien	0,96		Kurang Efektif
	Meningkatnya Populasi Ternak	1. Populasi Ternak Besar			99,84	99,89	Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Program Perijinan Usaha Pertanian								1,01	Efektif
		2. Populasi Ternak Kecil			99,92											
		3. Populasi Ternak Unggas			99,90											
Kinerja Penunjang Lainnya			-	-	-	-	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang Lainnya	4.365.172.876	4.218.770.192	96,65	146.402.684	3,35	Efisien			
Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan			95,18	95,18			Total Anggaran	12.209.209.876	11.960.912.141	97,97	248.297.735	2,03	EFISIEN	0,97		KURANG EFEKTIF
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran					99,89	99,89	Total Anggaran									1,02

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sebesar Rp. 12,209,209,876,- (*Dua Belas Milyard Dua Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 11,960,912,141,- (*Sebelas Milyard Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Seratus Empat Puluh Satu Rupiah*) atau sebesar 97,97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar Rp.248.297.735,- (*Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 2,03% atau dikategorikan **Efisien**. Dengan capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Produksi Peternakan** sebesar 98,18% terhadap realisasi anggaran sebesar **98,70%** menunjukkan Tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 0,96% atau berada pada nilai rasio ≤ 1 sehingga dikategorikan **Kurang Efektif** dan rata-rata capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Populasi Ternak** sebesar 99,89% terhadap realisasi anggaran **98,70%** menunjukkan Tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar **1,01%** atau berada pada nilai rasio ≤ 1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh *stakeholders* kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

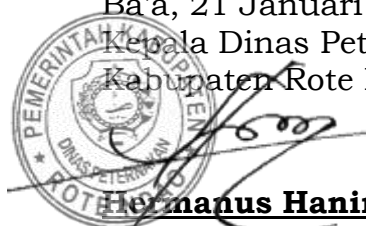
Pencapaian indikator kinerja Tujuan **Meningkatnya Produksi Peternakan** yang diemban oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada tahun anggaran 2024 menunjukkan capaian kinerja sasaran ini adalah **95,18%** atau dikategorikan **Sangat Tinggi**.

Pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari 1 (Sasaran) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar **99,89%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Pencapaian kinerja demikian senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 21 Januari 2025

Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao



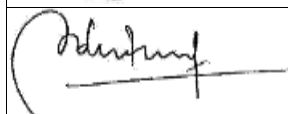
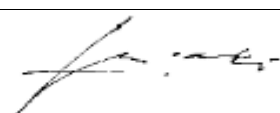
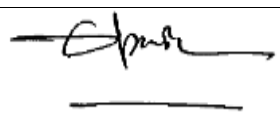
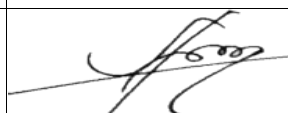
Hermanus Haning, S.Pt

Pembina Utama Muda

NIP. 19770720 200003 1 006

LAMPIRAN - LAMPIRAN

VERIFIKASI LEVEL I LKIP 2024
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

NO	REVIEWER	CATATAN/KOREKSI	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Fungsional	1.1. Verifikasi data capaian dan kendala pencapaian indikator, PK 2024	
2.	Bidang Prasana dan Sarana Peternakan	2.1. Data Indikator kinerja per bidang diupdate	
	Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak		
	Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		
	Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan		
3.	Sekretaris	3.1. Data Gambaran Perangkat Daerah dan Sumber Daya diupdate	
4.	Kepala Dinas	4.1. Final Review, Indikator Capaian dan penyebab target tidak tercapai	

Ba'a, 24 Januari 2025

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 19770720 200003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PETERNAKAN

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai
Jl.Lekunik- Ba'a Telepon/Faximile (0380) 8571119
Website : www.rotendaokab.go.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN

PERANGKAT DAERAH : DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Peternakan		Persentase peningkatan produksi peternakan	%	3,32
		Meningkatnya Populasi Ternak	- Populasi Ternak Besar	Ekor	101.415
			- Populasi ternak Kecil	Ekor	144.492
			- Populasi Ternak Unggas	Ekor	118.429

Ba'a, 15 Mei 2024

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,

HERMANUS HANING, S.Pt
NIP. 19770720 200003 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermanus Haning, S.Pt
Jabatan : Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Oder Maks Sombu, SH, MA, MH
Jabatan : Penjabat Bupati Rote Ndao
Selaku atasan PIHAK KESATU, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang akan diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka penghargaan dan sanksi.

Ba'a, 10 Desember 2024

PIHAK KEDUA

PENJABAT BUPATI ROTE NDAO,



ODER MAKS SOMBU, SH, MA, MH

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,



HERMANUS HANING, S.Pt

NIP. 19770720 200003 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Peternakan		Persentase peningkatan produksi peternakan	%	3,32
		Meningkatnya Populasi Ternak	- Populasi Ternak Besar	Ekor	101.415
			- Populasi ternak Kecil	Ekor	144.492
			- Populasi Ternak Unggas	Ekor	118.429
NO	PROGRAM		ANGGARAN		SUMBER DANA
1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian			Rp. 1.044.000.000,-	DAU	
2. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian			Rp. 4.400.000.000,-	DAK	
3. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner			Rp. 2.299.175.000,-	DAU dan DAK	
4. Perizinan Usaha Pertanian			Rp. 100.862.000,-	DAU	
5. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			Rp. 4.365.172.876,-	DAU	
Jumlah			Rp. 12.209.209.876,-		

Ba’a, 10 Desember 2024

PIHAK KEDUA

PENJABAT BUPATI ROTE NDAO,


ODER MAKS SOMBU, SH, MA, MH

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,

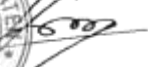

HERMANUS HANING, S.Pt
NIP. 19770720 200003 1 006

RENCANA AKSI PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2024

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024		RENCANA AKSI	TRIWULAN				PENANGGUNG JAWAB
			K	Rp.		I	II	III	IV	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu	100 %	4.124.226.376						
		Persentase terpenuhinya layanan umum dan kepegawaian perangkat daerah	100 %							
		Persentase Penyediaan administrasi keuangan perangkat daerah tepat waktu	100 %							
		Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	100 %							
1	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	19 dok	73.823.000						
1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12 Dok	50.000.000	Penyusunan Dokumen RKT, PK, Rencana Aksi Kinerja dan DPA	✓				Sekretariat
					Penyusunan Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2019 - 2024		✓			
					Penyusunan Dokumen Renja PD, Perubahan Renja PD, RKA PD, Perubahan RKA dan Perubahan DPA DP			✓		
					Penyusunan Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja				✓	
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7 Lap	23.823.000	Penyusunan Dokumen LKIP LKPJ, LPPD	✓				Sekretariat
					Penyusunan Dokumen Evaluasi Renja Triwulan	✓	✓	✓	✓	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	3.793.488.376						
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	56 Org/bln	3.727.488.376	Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	✓	✓	✓	✓	Sekretariat
4	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	12 Bulan	66.000.000	Penyusunan Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD				✓	
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1 Orang	4.200.000						
5	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah honor pengelola BMD SKPD	1 Orang	4.200.000	Pembayaran honor pengelola BMD SKPD				✓	Sekretariat
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	146.115.000						
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah ATK dan alat kebersihan kantor	12 Bulan	25.000.000	Penyediaan ATK dan alat kebersihan kantor	✓				
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	9.900.000	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	✓				
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggara Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	111.215.000	Penyusunan Laporan Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	✓	✓	✓	✓	
5	Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	45.000.000						
9	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Bulan	45.000.000	Pembayaran Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	✓	✓	✓	✓	Sekretariat

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024		RENCANA AKSI	TRIWULAN				PENANGGUNG JAWAB
			K	Rp.		I	II	III	IV	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	61.600.000						
10	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	18 unit	60.000.000	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	✓	✓	✓	✓	Sekretariat
11	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	13 unit	1.600.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	✓				
II	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase bibit unggul peternakan yang diadakan	100 %	1.044.000.000						
		Cakupan pemanfaatan luas lahan hijauan makanan ternak (HMT)	10000/ 1000 ekor/h a							
7	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Inseminasi Buatan, Tersedianya Straw, N2 cair dan pakan ternak babi, Terlaksananya Bimbingan Teknologi Peternakan Tepat Guna (Tenaga IB)	100 %	944.000.000						
12	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bantuan bibit ternak sapi, kuda, kambing, dan babi bagi masyarakat	329 Ekor	944.000.000	Pelaksanaan pendistribusian ternak bagi masyarakat		✓			Bidang Perbibitan
8	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah	Jumlah ketersediaan pakan ternak	5300 Kg	60.000.000						
13	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah ketersediaan pakan ternak	5300 Kg	60.000.000	Pengadaan pakan ternak babi IB	✓	✓	✓	✓	Bidang Perbibitan
9	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah produksi hijauan makanan ternak	12 Ha	40.000.000						
14	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah produksi hijauan makanan ternak yang bermutu	12 Ha	40.000.000	Penyediaan produksi Hijauan pakan ternak		✓	✓		Bidang Prasarana
III	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana peternakan yang diadakan	9,17 %	4.400.000.000						
10	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian	11 unit	4.400.000.000						
15	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian	11 Unit	4.400.000.000	Pembangunan Unit olahan pakan silase		✓	✓		Bidang Prasarana
IV	PENGANDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase pengendalian penyakit ternak	3,51 %	2.299.175.000						
		Persentase pengiriman ternak keluar daerah	100 %							
11	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pencegahan dan pengobatan penyakit ternak	24000 Ekor	579.000.000						
16	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeliharaan, pencegahan dan Pengobatan penyakit menular dan tidak menular ternak, Tersedianya honorarium dokter hewan	24000 ekor	579.000.000	Pelaksanaan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit ternak	✓	✓	✓	✓	Bidang Keswan

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024		RENCANA AKSI	TRIWULAN				PENANGGUNG JAWAB
						I	II	III	IV	
			K	Rp.						
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
12	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner	9 Paket	1.715.175.000						
17	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah obat-obatan hewan, Bahan pendukung pengobatan, operasional pelayanan kesehatan hewan, operasional pelaporan isikhnas, operasional pengobatan PHMS, survailans, Koordinasi, pengujian sampel dan bimtek penanganan gangrep	9 Paket	1.715.175.000	Pengadaan obat-obatan hewan, Bahan pendukung pengobatan, operasional pelayanan kesehatan hewan, operasional pelaporan isikhnas, operasional pengobatan PHMS, survailans, Koordinasi, pengujian sampel dan bimtek penanganan gangrep	✓	✓	✓	✓	Bidang Keswan
13	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah penerapan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner	27000 Ekor	5.000.000						
18	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	27000 Ekor	5.000.000	Pengawasan pemotongan hewan di RPH dan TPH	✓	✓	✓	✓	Bidang Keswan
V	PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase usaha peternakan yang memiliki izin	100 %	100.862.000						
14	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan pakan, Fasilitas pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah kegiatan usaha peternakan	3210 Ekor	100.862.000						
19	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	Jumlah pengawasan perdagangan ternak antar daerah	3210 Ekor	100.862.000	Pemeriksaan hewan keluar daerah	✓	✓	✓	✓	Bidang Agribisnis
TOTAL				11.968.263.376						

Ba'a, 15 Mei 2024
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,

Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 197707202000031006



PERUBAHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2019-2024

- NAMA SKPD

:

DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
- TUGAS POKOK

:

Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang peternakan dan tugas pembantuan yang diberikan pemerintah dibidang peternakan
- FUNGSI

:

a. Perumusan Kebijakan teknis Bidang Peternakan

b. Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan

c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan

d. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang peternakan

e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya
- ISU STRATEGIS

:

1 Mutu bibit dan produktifitas ternak cenderung menurun

2 Kurangnya akses Permodalan

3 Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit hewan

4 Lemahnya koordinasi antar sektor serta belum optimalnya penerapan bidang peternakan

5 Skala Usaha ternak relatif kecil dan bersifat sambilan

6 Sistem pemeliharaan bersifat ekstensif

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	FORMULA PENGUKURAN/PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
	Meningkatnya Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	Jumlah Produksi Peternakan tahun n - Jumlah Produksi Peternakan tahun n - 1 dibagi Jumlah Produksi Peternakan tahun n - 1	Dinas Peternakan	Bidang Perbibitan
	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Ternak Besar	Ekor	Jumlah Populasi Ternak Besar tahun n		
		Populasi Ternak Kecil	Ekor	Jumlah Populasi Ternak Kecil tahun n		
		Populasi Ternak Unggas	Ekor	Jumlah Populasi Ternak Unggas tahun n		

Baa, 15 Mei 2024

Kepala Dinas Peternakan,



Herryanus Haning, S.Pt

Pembina Tk I

NIP. 19770720 200003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PETERNAKAN

		Nomor SOP - AP	Disnak.524.000/08/XII/Kab.RN/2019
		Tanggal Pengesahan	Desember 2019
		Tanggal Revisi	
		Disahkan oleh	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
		Nama SOP - AP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
			NIP. 19660720199303 1 007 <i>A. Erang Simaeloe</i>
Dasar Hukum	1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja, dan tata cara Review atas Laporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	Kualifikasi pelaksana :	1. Pendidikan minimal S1 2. Memahami sistematisa penyusunan laporan 3. Memahami tata naskah dinas
Keterkaitan	1. SOP Penyusunan Rencana Kerja (RKT) 2. SOP Perjanjian Kinerja Tahunan (PK)	Peralatan/perengkapan :	1. Komputer 2. ATK 3. Jaringan Internet 4. Lembar Kerja, Rencana Kerja, Laporan Realisasi Keuangan
Peringatan	Apabila Penyusunan LKIP Perangkat Daerah tidak tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyampaian LKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao	Pencatatan dan pendataan :	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy

No.	Tahapan Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket.
		Kasubag	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Sekretaris	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	4	5	6		7	8	9	10
1.	Menugaskan Analisis untuk mengumpulkan bahan kelengkapan penyusunan LKIP Dinas	mulai				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Mengumpulkan data-data realisasi program anggaran dari masing-masing bidang dan menyerahkan ke Kasubag					Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengkonsep Laporan KIP Dinas kemudian menyerahkan kepada Sekretaris		Ya			Disposisi	15 menit	Disposisi	
4.	Memeriksa draf laporan KIP jika setuju draf di paraf dan disampaikan ke Kadisi, jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki		Tidak			Konsep LKIP	3 jam	Konsep LKIP	
5.	Memeriksa Draft laporan LKIP. Jika setuju ditandatangani menyampaikan untuk ditindak lanjuti. Jika tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.					Konsep LKIP	30 menit	Laporan LKIP	
6.	Mengagendakan LKIP, menggandakan dan mendistribusi		selesai			Laporan LKIP	20 menit	Laporan LKIP	



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

DINAS PETERNAKAN

Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jl. Lekunik (Civic Centre) Baa-Rote
Telp/Fax (0380)8571119 Website: www.rotendaokab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

NOMOR : 500.7/027/Disnak/2025

TENTANG

TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2025

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024, perlu membentuk Tim Pelaksana Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131-531-8801 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur;
7. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 06 Tahun 2024 Tanggal 30 Desember 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
9. Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 77 Tahun 2024 Tanggal 30 Desember 2024 Tentang Penjabaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Tahun 2025 dengan susunan kepanitiaan sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan Kepala Dinas ini mempunyai tugas sebagai berikut:
1. PENANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Ndao Tahun 2025.
 2. KETUA

Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab dalam rangka kelancaran pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025;
 3. SEKRETARIS
 - a. Mengkoordinasikan secara langsung Anggota dan Staf Sekretariat; dan
 - b. Bertanggung jawab terhadap semua tahapan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Tahun 2025 secara administratif.
 4. ANGGOTA

Menjalin koordinasi antar anggota Tim dan sekretaris serta menghimpun data dan mengolahnya dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025;

- KETIGA : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 dalam melaksanakan tugas, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ba'a
pada tanggal, 17 Januari 2025

Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 19770720 200003 1 006

Tembusan :

1. Pj. Bupati Rote Ndao di Ba'a;
2. Inspektur Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
3. Kepala Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
4. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Rote Ndao di Ba'a; dan
5. Tim pelaksana masing-masing di tempat.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
NOMOR : 500.7/027/Disnak/2025
TANGGAL : 17 Januari 2025
TENTANG : TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2025

SUSUNAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2025

NO.	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Hermanus Haning, S.Pt	Pembina
2.	Serly Y. Roen, S.Pt	Penanggung Jawab
3.	Doni S. Detaq, S.Pt	Ketua
4.	Marlise T. Adam, SE	Sekretaris
5.	Febrian J. Manno, SST	Anggota
6.	Olvin E. Zacharias, SST	Anggota
7.	Nelci Nggeon, S.Pt	Anggota
8.	Yafret Manubulu, SST	Anggota
9.	Fredik Retta, S.Pt	Anggota
10.	Drh. Challa V. Ndun	Anggota

Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt

Pembina Utama Muda

NIP. 19770720 200003 1 006